

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Komoditas Kota Semarang

Berkenaan dengan lokasi pengembangan industri potensial di Jawa Tengah, Kota Semarang adalah salah satu lokasi paling diminati. Ibu kota Jawa Tengah ini memiliki lokasi strategis, demografi kaya, serta fasilitas pendukung untuk mengembangkan industri dan bisnis. Sejauh ini terdapat sektor bisnis dan industri di Semarang yang paling potensial antara lain, Agrikultur masih menjadi salah satu industri potensial di Semarang. Dengan bentang alamnya yang ideal untuk pertanian kering dan basah sehingga komoditas yang ditanam bias beragam. Semarang merupakan bagian dari penghasil komoditas tani berkualitas ekspor di Jawa Tengah, dan Pelabuhan Tanjung Emas menjadi fasilitas pendukung usaha ekspor. Contoh komoditas populer antara lain kacang hijau, beras merah, beras organik, dan kopi. Industri agrikultur Semarang juga didukung oleh investasi asing. Contohnya kehadiran PT Java Agritech di Kawasan Industri Wijayakusuma yang merupakan perusahaan Jepang yang bergerak di bidang pengolahan hasil tani demi keperluan ekspor.

Sektor lainnya yaitu Kota Semarang memiliki berbagai perusahaan dan pabrik yang bergerak di bidang pengolahan bahan kimia serta produk farmasi yang terkait. Semarang terkenal sebagai salah satu area produksi utama PT Kimia Farma dan berfokus pada pembuatan kosmetika serta edible oils. Produsen jamu dan farmasi ternama PT Sido Muncul juga berlokasi di Semarang.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Kecamatan Semarang Utara

Kecamatan Semarang Utara adalah salah satu dari enam belas kecamatan yang berada di Kota Semarang. Kecamatan Semarang Utara memiliki luas 1.427,463 Ha dan terbagi menjadi Sembilan kelurahan yaitu Kelurahan Bandarharjo, Kelurahan Bulu Lor, Kelurahan Plombokan,

Kelurahan Purwosari, Kelurahan Panggung Kidul, Kelurahan Panggung Lor Kelurahan Kuningan, Kelurahan Tanjung Mas, dan Kelurahan Dadapsari Kecamatan Semarang Utara memiliki potensi dalam bidang perekonomian, terutama perdagangan dan transportasi yaitu dengan adanya Pelabuhan Tanjung Mas sebagai pelabuhan bertaraf internasional, Stasiun Tawang dan Stasiun Poncol sebagai sarana transportasi utama dan kawasan wisata (Pertiwi, Awaluddin, and Bashit 2019).Kecamatan Semarang Utara berada pada zona 8, terdapat Kawasan Industri Tanjung Mas dan Kawasan Industri Sinar Sentra Cipta.

Kawasan Industri Sinar Sentra Cipta dikenal sebagai pusat industri yang berkembang dengan baik dan menarik banyak perusahaan untuk beroperasi di sana, dengan lokasi yang strategis memudahkan akses ke berbagai fasilitas logistik seperti Pelabuhan Tanjung Mas dan transportasi utama. Berbagai jenis industri beroperasi di Kawasan Industri Sinar Sentra Cipta, mulai dari manufaktur, makanan dan minuman, tekstil, logistik, hingga teknologi.

Kawasan Industri Tanjung Mas memainkan peran penting dalam pengembangan ekonomi dan industri di wilayah Semarang. Kawasan Industri Tanjung Mas berada di bagian utara Kota Semarang, dekat dengan Pelabuhan Tanjung Emas yang merupakan pelabuhan utama di kota ini. Lokasi yang strategis ini memberikan akses mudah untuk distribusi barang melalui jalur laut dan darat. Berbagai jenis industri yang beroperasi di Kawasan Industri Tanjung Mas, termasuk industri manufaktur, industri makanan dan minuman, industri kimia, dan industri logistik dan pergudangan.

2.2.2 Kecamatan Ngaliyan

Secara administratif, Kecamatan Ngaliyan terbagi atas 10 kelurahan dengan luas wilayah 3.181.96 Ha Berdasarkan posisi geografis, kecamatan ini terletak di bagian barat daya Kota Semarang, berbatasan langsung dengan Kabupaten Kendal. Kecamatan Ngaliyan termasuk salah satu kecamatan yang memiliki kawasan industri. Kecamatan Ngaliyan

merupakan Pusat Permukiman dengan segala fasilitas yang tersedia. Saat ini, dengan adanya kawasan industri tersebut, terdapat operasional angkutan barang dengan intensitas pergerakan yang cukup tinggi pada koridor Mijen-Ngaliyan. Kecamatan Ngaliyan berada pada zona 18 dan 33. Pada wilayah kajian ini yaitu di Kelurahan Wonosari.

Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW) terletak di Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah. Kawasan ini merupakan salah satu kawasan industri yang cukup strategis di Kota Semarang, dengan berbagai fasilitas yang mendukung kegiatan industri dan bisnis. KIW memiliki akses yang mudah ke jalur transportasi utama seperti jalan raya dan pelabuhan, memudahkan distribusi barang. Kawasan ini menampung berbagai jenis industri, mulai dari manufaktur, kimia, logistik, hingga makanan dan minuman.

Kawasan Industri Guna Mekar terletak di Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah. Kawasan ini adalah salah satu kawasan industri yang strategis di Kota Semarang, mengingat posisinya yang dekat dengan akses transportasi utama, seperti jalan raya dan pelabuhan. Beragam industri dapat ditemukan di kawasan ini, termasuk manufaktur, logistik, dan pengolahan makanan.

2.2.3 Kebutuhan Pengembangan Terminal Barang Di Kota Semarang

Pemerintah Kota Semarang, sejatinya telah memiliki 1 (satu) Fasilitas Parkir Angkutan Barang, yaitu di lokasi Terboyo yang mana sebagian lahannya merupakan bekas Terminal Terboyo. Namun masih banyak dijumpai Angkutan Barang yang parkir di tepi jalan, bahkan ada yang lokasinya berdekatan dengan Fasilitas Parkir Terboyo. Beberapa faktor yang mempengaruhi pengemudi parkir di luar dibandingkan di dalam Terboyo yaitu dianggap jauh dari pusat aktivitas dan mengingat wilayah Terboyo Genuk Kota Semarang masih sering terjadi banjir ROB, tidak tersedianya ruang parkir khususnya pada pusat kegiatan industri, dan adanya keluhan pengemudi mengenai kebutuhan bengkel dan tempat istirahat. Maka, harus ada treatment khusus dari Pemerintah Kota

Semarang guna menertibkan pengemudi angkutan barang yang tetap melakukan aktivitas parkir di tepi jalan. Di sisi lain, Pemerintah Kota Semarang harus bersiap dengan adanya upaya untuk menyediakan terminal barang di lokasi yang sesuai dengan kebutuhan.

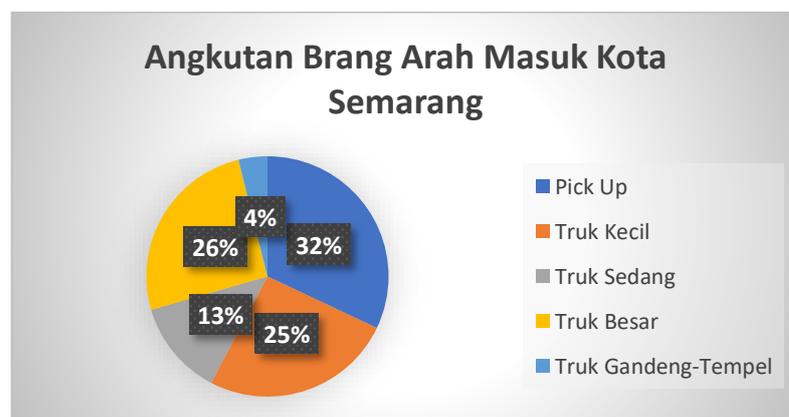
Adapun dengan berbagai pertimbangan berdasarkan hasil identifikasi permasalahan angkutan barang, terdapat kebutuhan terminal angkutan barang yang perlu disediakan oleh Pemerintah Kota Semarang dengan memperhatikan kedekatan dengan pusat kegiatan dan simpul transportasi, ketersediaan lahan (minimal 3 Ha), fasilitas utama, dan fasilitas penunjang lainnya.

Dalam Peraturan Daerah Kota Semarang No. 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah No. 14 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang 2011-2031. Dalam pasal 20 A Terminal barang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 huruf c berbunyi sebagai berikut Terminal barang di Kelurahan Panggung Lor dan Kelurahan Bandarharjo di Kecamatan Semarang Utara.

2.2.4 Sarana Angkutan Barang

Sarana transportasi kendaraan barang yang melintas di Kota Semarang berupa kendaraan bermotor truk gandengan-tempel, truk besar, truk sedang, truk kecil, dan pick up.

1) Arah Masuk Wilayah Kajian



Sumber: Tim PKL Kota Semarang, 2024

Gambar II 1 Presentasi Pemilihan Moda Angkutan Barang Arah Masuk

Berdasarkan diagram di atas, moda yang paling sering digunakan untuk mendistribusikan barang ke arah masuk wilayah Kota Semarang adalah Pick Up dengan persentase 32%.

2) Arah Keluar Wilayah Kajian



Sumber: Tim PKL Kota Semarang, 2024

Gambar II.2 Presentasi Pemilihan Moda Angkutan Barang Arah Keluar

Berdasarkan diagram di atas, moda yang sering digunakan untuk mendistribusikan barang ke luar wilayah Kota Semarang adalah Pick Up dengan persentase 31%.

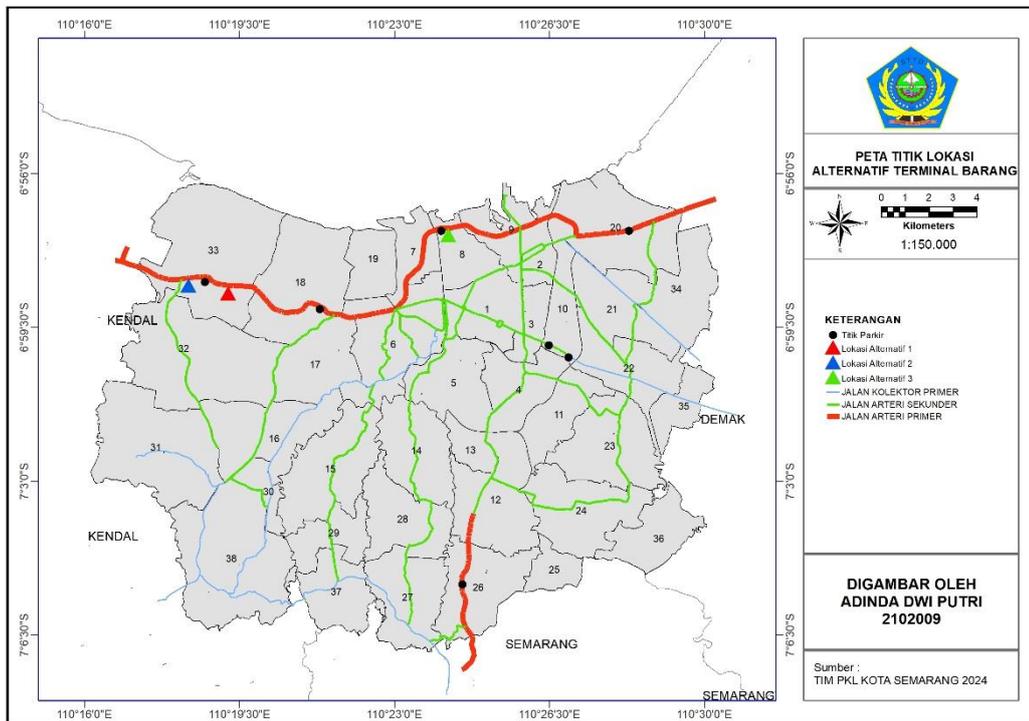
Terdapat beberapa ruas jalan non tol pada kondisi eksisting, dengan volume lalu lintas kendaraan angkutan barang tertinggi. Angkutan barang melintas keluar masuk dalam pergerakan distribusi barang dan maupun menuju Kota Semarang ataupun hanya sekedar melintas untuk kegiatan distribusi barang. Beberapa ruas jalan tersebut sebagai berikut:

- 1) Koridor Utara (Pantura) Mangkang-Genuk
 - a. Nasional Jalan Jenderal Urip Sumoharjo
 - b. Nasional Jalan Walisongo
 - c. Nasional Jalan Arteri Yos Sudarso
 - d. Nasional Jalan Kaligawe Raya
- 2) Koridor Selatan Perbatasan-Tol Banyumanik
 - a. Nasional Jalan Perintis Kemerdekaan

3) Koridor Tengah Pedurungan-Mranggen

- a. Jalan Majapahit
- b. Jalan Brigjen. Sudiarto

2.2.5 Lokasi Alternatif Terminal Barang Kota Semarang



Sumber: Tim PKL Kota Semarang, 2024

Gambar II.3 Lokasi Alternatif Terminal Barang Kota Semarang